

EFEKTIFITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA

Siti Nurhaliza¹, Junierissa Marpaung², Ahmad Yanizon³, Ramdani⁴
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan Batam
Email : snurhalisa678@gmail.com

Abstrak: Bagaimana perencanaan karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok melalui teknik Mind Mapping di sekolah Bagaimana perencanaan karir siswa setelah di berikan layanan bimbingan kelompok melalui teknik Mind Mapping di sekolah Apakah layanan bimbingan kelompok melalui teknik Mind Mapping dapat meningkatkan perencanaan karir siswa di MAS An-Ni'mah Kota Batam Dalam penelitian ini, peneiti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis pendekatan ilmiah menggunakan data yang dapat dikuantifikasikan atau diukur menggunakan prosedur statistik atau cara lainnya Kemudian selain pendekatan, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah one grup pre- test post-test design. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok perbandingan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perencanaan karir siswa sebelum diberikan teknik Mind Mapping dalam layanan bimbingan kelompok berada pada kategori rendah dengan rata-rata 51, dan setelah diberikan teknik Mind Mapping dalam layanan bimbingan kelompok mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dengan rata-rata 81, maka dapat diketahui adanya perbedaan antara pretest dan posttest. yang dilihat dari angka probabilitas Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 0,05 sehingga hipotesis alternative diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik Mind Mapping dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan: Perencanaan karir siswa sebelum (pretest) diberikan perlakuan berada dalam kategori rendah. Perencanaan karir siswa setelah (posttest) diberikan perlakuan berada dalam kategori, sangat tinggi (6), tinggi (4), Cukup (2). Dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa. Berdasarkan dari hasil tersebut maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu Layanan bimbingan kelompok melalui teknik mind mapping dapat meningkatkan perencanaan karir bagi siswa kelas 12 Agama 1 MAS-An'nimah Batam sebelum (pretest) dan setelah (posttest).

Article History

Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Perencanaan Karir, Siswa Kelas 12

Abstract: *How do students plan their careers before being given group guidance services through the Mind Mapping technique at school How do students plan their careers after being given group guidance services through the Mind Mapping technique at school Can group guidance services through the Mind Mapping technique improve students' career planning at MAS An-Ni' in Batam City In this research, researchers used a quantitative approach. A quantitative approach is a type of scientific approach that uses data that can be quantified or measured using statistical procedures or other means. Then apart from the approach, the method used is the experimental method. The design used in this research is one group pre-test post-test design. This research was conducted on one group without a comparison group. The results of this research show that students' career planning abilities before being given the Mind Mapping technique in group guidance services were in the low category with an average of 51, and after being given the Mind Mapping technique in group guidance services increased to the high category with an average of 81, so It can be seen that there are differences between the pretest and posttest. which can be seen from the probability number Sig. (2-tailed) is 0.005 0.05 so the alternative hypothesis is accepted. So it can be concluded that the Mind Mapping technique in group guidance services is effective in improving students' career planning abilities. Based on the results of data analysis collected in this research, it can be concluded: Students' career planning before (pretest) treatment is in the low category. Students' career planning after (posttest) treatment is in the categories, very high (6), high (4), sufficient (2). Can improve career planning in students. Based on these results, Ho is rejected and Ha is accepted. Thus, it can be concluded that what was tested in this research is acceptable, namely group guidance services through mind mapping techniques can improve career planning for grade 12 students of Religion 1 MAS- An'nimah Batam before (pretest) and after (posttest).*

Keywords: *Group Guidance, Career Planning, High School*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses terus menerus yang menghantarkan manusia ke arah kedewasaan, yaitu dalam arti kemampuan untuk memperoleh pengetahuan, pengembangan kemampuan/keterampilan, mengubah sikap serta kemampuan mengarahkan diri sendiri, baik di bidang pengetahuan, keterampilan, serta dalam memakai proses pendewasaan itu sendiri dan kemampuan menilai (Lazwardi, 2017). Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal ada di

bawah instansi atasan baik itu kantor dinas atau kantor wilayah kementerian yang bersangkutan (Hadi, 2022). Sama seperti di sekolah, orang yang bersekolah di Madrasah disebut siswa dan merupakan remaja berusia 15-17 tahun. Menurut Piaget (dalam Wardani & Trisnani, 2020) kognitif pada usia remaja masuk pada tahap proses berpikir formal. Remaja sudah dapat berpikir secara abstrak dan logis untuk membuat rencana karir.

Basori (dalam Pratama, 2014) menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah suatu kegiatan membuat rencana masa depan, dimana setelah memutuskan pilihan pekerjaan/karir perlu melaksanakan suatu rencana yang diprogramkan agar tercapai cita-cita karir yang diinginkan. Dalam Julia & Afandi (2020) dijelaskan bahwa rendahnya tingkat kemampuan perencanaan karir menyebabkan banyak siswa mengaku salah dalam mengambil jurusan ketika memasuki perguruan tinggi. Oleh karena itu siswa membutuhkan bimbingan dan konseling dari guru untuk menghadapi setiap persoalan perencanaan karir yang dihadapi siswa.

Menurut Tohirin (dalam Julia & Afandi, 2020) mengatakan bahwa kemampuan merencanakan karir bagi peserta didik bertujuan untuk mengambil keputusan, memilih jurusan ketika memasuki perkuliahan, mengembangkan potensi diri dan memilih jenis pekerjaan yang diinginkan. Tujuan tersebut diimplementasikan dalam kegiatan bimbingan konseling. Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada peserta didik untuk menyelesaikan masalah atau memberikan bantuan pada sekumpulan anggota kelompok.

Salah satu cara yang dilakukan untuk membantu siswa agar mudah membuat perencanaan karir adalah dengan bimbingan kelompok berbasis *Mind Mapping*. Dengan menggunakan teknik ini, siswa dapat dengan mudah mengorganisir ide-ide mereka tentang jenjang karir yang ingin mereka kejar (Susanto, 2013). Mereka dapat mencatat berbagai bidang atau pekerjaan yang menarik minat mereka, serta faktor-faktor yang mereka anggap penting dalam memilih karir. Selain itu *Mind Mapping* memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan rencana karir mereka dengan lebih jelas.

Hasil dari aplikasi AKPD yang peneliti berikan kepada siswi MAS An-Ni'mah di kelas 12 Agama 1 pada tanggal 14 Oktober 2023. 12 orang siswa dari total keseluruhan jumlah siswa, masih belum mengetahui tentang karir yang akan dipilihnya. Pernah diberikan layanan bimbingan kelompok ketika peneliti melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut namun hasilnya belum cukup efektif, dikarenakan sekolah tersebut ternyata belum memiliki guru BK. Dengan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok melalui teknik *Mind Mapping* ini, diharapkan peserta didik mampu merencanakan karirnya dengan baik.

LANDASAN TEORI

1. Perencanaan Karir

Menurut Suyonto (dalam Adityawarman, 2020) perencanaan karir (*career planning*) adalah proses yang dilalui individu karyawan untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Sedangkan Atmaja (dalam Juli, 2021)

mendefinisikan bahwa perencanaan karir (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses seseorang dalam memilih karir yang ingin diambilnya, jalur yang akan digunakan, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Winkel & Hastuti (dalam Lukas, 2020) "Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain tetapi tidak dapat dipisahkan. Faktor internal yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor eksternal yang meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan".

2. Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam jurnalnya, Sisca (2016) menyatakan bahwa Layanan Bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi dan /atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok.

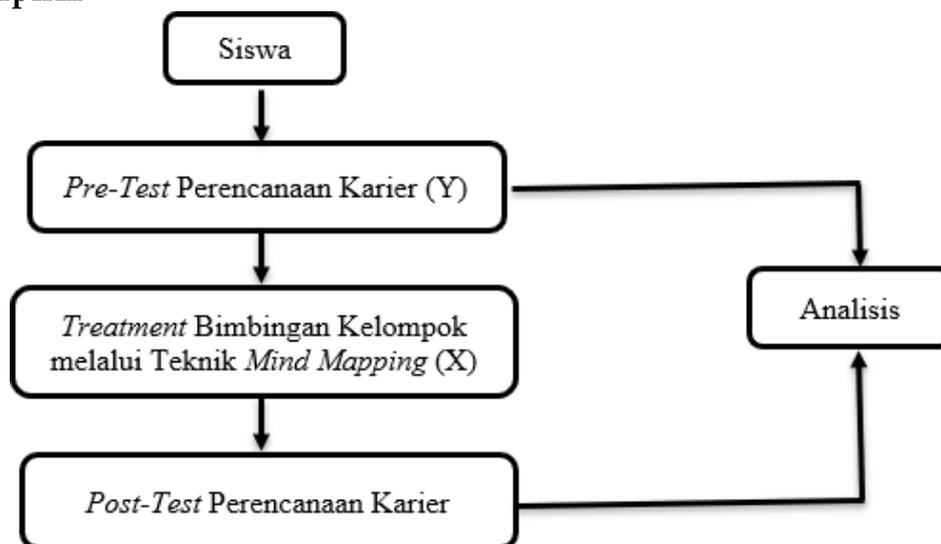
Bimbingan kelompok sangat dipengaruhi oleh sejauh mana tujuan yang akan dicapai bimbingan tersebut. Kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang tumbuh di dalam kelompok tersebut memiliki tujuan tersendiri dengan adanya bimbingan kelompok tersebut. Adanya tujuan yang akan dicapai.

Prayitno (dalam Sri Narti, 2019) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Windura (dalam Aulia, 2021) mengungkapkan *Mind Mapping* adalah teknik yang di dalamnya menggunakan sistem kerja otak dengan cara mengingat untuk merangkai fakta.

3. *Mind Mapping*

Windura (2008) mendefinisikan Teknik *Mind Mapping* adalah sebuah kerangka atau peta pikiran yang memanfaatkan kemampuan otak dan ingatan untuk menyusun fakta. *Mind Mapping* membuat seseorang mudah dalam mengingat informasi, merencanakan sesuatu, dan menjamin tingkat kreatifitas berpikir bagi penggunaannya (dalam Julia, 2020). *Mind Mapping* merupakan suatu metode yang dalam prosesnya menggunakan gambar-gambar atau simbol-simbol serta berbagai warna. Hal tersebut dapat melibatkan kerja otak kanan dan kiri akibatnya muncul sebuah emosi, kesenangan, dan kreativitas seseorang.

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Ha : Terdapat peningkatan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok melalui teknik *Mind Mapping*.

Ho : Tidak terdapat peningkatan perencanaan karir siswa sesudah diberikan Layanan Bimbingan Kelompok melalui teknik *Mind Mapping*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pendekatan metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one grup pre- test post-test design*. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswi kelas XII Agama 1 MAS An- Ni"mah Batam yang berjumlah 12 orang.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer yaitu menggunakan perhitungan *Statistical Package for Social Sciencess* (SPSS) versi 29.0. Kemudian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket yang terdiri dari 27 pernyataan, dimana terdapat 15 pernyataan *favourable* dan 13 pernyataan *unfavourable* yang disebarkan kepada 12 siswi di kelas XII Agama 1, MAS An-Ni"mah Batam. Kisi-Kisi Angket perencanaan karir dapat dilihat pada tabel di atas. Adapun pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer yaitu menggunakan perhitungan *Statistical Package for Social Sciencess* (SPSS) versi 29.0.

Menurut Sugiyono (2018) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu deskripsi data, uji asumsi prasyarat, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN**1. Hasil *Pretest* Perencanaan Karir**

Pembagian skor tertinggi dan skor terendah pada variabel perencanaan karir adalah sebagai berikut.

- 1) Skor Tertinggi: $5 \times 27 = 135$
- 2) Skor Terendah : $1 \times 27 = 27$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditentukan kategori pada perencanaan karir sebagai berikut:

Tabel 1 Kategorisasi Skor Responden Perencanaan Karir (*pretest*)

Kategori	Interval
Sangat tinggi	≥ 113
Tinggi	$91 < 113$
Sedang	$69 < 91$
Rendah	$47 < 69$
Sangat Rendah	< 47

Berikut adalah tabel skor hasil angket *Pretest* perencanaan karir

Tabel 2 Hasil Skor (*Pretest*) Perencanaan Karir

No	Nama Sampel	Skor	Kategori
1	SM	71	Sedang
2	SS	63	Rendah
3	MS	58	Rendah
4	NNE	53	Rendah
5	AP	49	Rendah
6	FI	47	Rendah
7	APA	51	Rendah
8	AS	52	Rendah
9	NMP	48	Rendah
10	NAS	52	Rendah
11	FNA	56	Rendah
12	IPS	55	Rendah

2. Hasil *posttest* Perencanaan Karir

Tabel 3 Kategorisasi *posttest*

Kategori	Interval
Sangat tinggi	≥ 113
Tinggi	$91 < 113$
Sedang	$69 < 91$

Rendah	47 < 69
Sangat Rendah	< 47

Tabel 4 Hasil Skor (*Posttest*) pada Perencanaan Karir

No	Nama	Skor	Kategori
1	SM	96	Tinggi
2	SS	116	Sangat Tinggi
3	MS	115	Sangat Tinggi
4	NNE	109	Tinggi
5	AP	106	Tinggi
6	FI	130	Sangat Tinggi
7	APA	129	Sangat Tinggi
8	AS	81	Cukup
9	NMP	83	Cukup
10	NAS	111	Tinggi
11	FNA	113	Sangat Tinggi
12	IPS	113	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil *posttest* pada siswa berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan cukup.

3. Data Hasil *Pretest* dan Hasil *Posttest*

Secara rinci perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Data *Pretest* dan *Posttest* Perencanaan karir

No	Nama	Pre-test (xi)	Kategori	Post-test (yi)	Kategori
1	SM	71	Sedang	96	Tinggi
2	SS	63	Rendah	116	Sangat Tinggi
3	MS	58	Rendah	115	Sangat Tinggi
4	NNE	53	Rendah	109	Tinggi
5	AP	49	Rendah	106	Tinggi
6	FI	47	Rendah	130	Sangat Tinggi
7	APA	51	Rendah	129	Sangat Tinggi
8	AS	52	Rendah	81	Cukup
9	NMP	48	Rendah	83	Cukup
10	NAS	52	Rendah	111	Tinggi
11	FNA	56	Rendah	113	Sangat Tinggi
12	IPS	55	Rendah	113	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan skor terhadap perencanaan karir sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Dengan demikian terdapat efektivitas sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok, sehingga terdapat peningkatan perencanaan pada karir siswa.

PEMBAHASAN**1. Perencanaan Karir Siswa Sebelum Diberikan *Pretest* dan Perlakuan Pertama.**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 12 sampel. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas 12 MAS An-Ni'mah Batam yang memiliki rendahnya perencanaan karir. Menurut Suyonto (2015) perencanaan karir (*career planning*) adalah proses yang dilalui individu untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Selanjutnya Sunyoto juga mengemukakan aspek perencanaan karir mengaitkan pengidentifikasian sasaran atau tujuan tentang karir dan penyusunan rencana untuk mencapai tujuan itu. Perencanaan karir yang realistik memaksa individu untuk melihat peluang yang ada sehubungan dengan kemampuannya. Sedangkan Atmaja (dalam Juli, 2021) mendefinisikan bahwa perencanaan karir (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah- langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan pendapat diatas mengenai rendahnya perencanaan karir siswa seperti: siswa tidak mengetahui minat dan cita-citanya, Dan siswa masih belum memiliki jurusan dalam perkuliahan yang sesuai dengan bakat mereka.

2. Perencanaan karir setelah diberikan (*Posttest*) dan perlakuan.

Berdasarkan hasil *posttest* dengan responden 12 orang siswa menunjukkan terjadinya perubahan dari hasil *pretest* sebelumnya dengan kategori sangat tinggi. Sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* adalah untuk membantu siswa menentukan pilihan karir yang sesuai dengan minat, bakat dan keadaan lingkungan yang sesuai. Terdapat perubahan sebelum dan sesudah diberikan layanan, bahwa *posttest* siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa dengan kategori kategori Sangat tinggi (6), Tinggi (4), Cukup (2).

Upaya yang dilakukan untuk siswa dalam meningkatkan perencanaan karir yaitu dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok melalui teknik *mind mapping* sehingga mengalami peningkatan antara hasil dari *pretest* dan hasil *posttest*.

3. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa.

Efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui teknik *mind mapping* dapat meningkatkan hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa sebagai akibat dari perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok yang diberikan. Hal ini dapat menjelaskan bahwasanya layanan bimbingan kelompok melalui teknik *mind mapping* dapat meningkatkan perencanaan karir yang dimiliki oleh siswa. Menurut Nabawi (2015) efektivitas adalah suatu

keadaan yang mengandung suatu efek/akibat yang dikehendaki kalau seseorang melakukan sesuatu yang memang dikehendakinya maka seseorang itu diaktakan efektif jika menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana dikehendakinya.

Berdasarkan uraian di atas, didapat disimpulkan efektivitas dalam meningkatkan perencanaan karir dikatakan diketahui Asymp. Sig (2 tailed) 0.0002 karena nilai 0,002 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak yang berarti Layanan bimbingan kelompok melalui teknik *mind mapping* efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di MAS An- ni'mah Batam.

KESIMPULAN

1. Perencanaan karir siswa sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan berada dalam kategori rendah.
2. Perencanaan karir siswa setelah (*posttest*) diberikan perlakuan berada dalam kategori, sangat tinggi (6), tinggi (4), Cukup (2). Dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa.
3. Berdasarkan dari hasil tersebut maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu Layanan bimbingan kelompok melalui teknik *mind mapping* dapat meningkatkan perencanaan karir bagi siswa kelas 12 Agama 1 MAS- An'nimah Batam sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, Lukas Pangestu. "PERAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA." *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2, no. 2 (February 11, 2021): 165. <https://doi.org/10.32585/advice.v2i2.786>.
- Adityawarman, L. P. (2020). Peran bimbingan kelompok dalam perencanaan karir siswa. *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2). <https://doi.org/10.32585/advice.v2i2.786>
- Adityawarman, L. P., Hidayati, A., & Maulana, M. A. (2020). Peran bimbingan kelompok dalam perencanaan karir siswa. *Jurnal Advice*, 2(2), 165–177.
- Afandi, M. (2020). Efektivitas teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan (JAPKP)*, 1(2), 67.
- Arifatuzzahro, D., & Naqiyah, N. (2018). Penerapan teknik mind mapping dalam bimbingan kelompok untuk mengelola penggunaan gadget pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tuban. *Jurnal BK UNESA*, 8(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/23390/21385>
- Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya perencanaan karier terhadap pengambilan keputusan karier. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(3), 341. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.7021>

- Ayu, Maria Ni Komang, I Gde Dhika Widarnandana, and Diah Widiawati Retnoningtias. "Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier." *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 11, no. 3 (September 5, 2022): 341. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.7021>.
- Asy Syauqi, R. F., & Suhaili, N. (2022). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(2), 303-309. <https://doi.org/10.29210/022190jpgi0005>
- Annisa, N., & Alamanda, K. P. (2021). Studi deskriptif perencanaan karir mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 3(1), 1101.
- Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya perencanaan karier terhadap pengambilan keputusan karier. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(3), 341-350. <http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3>
- Diana, I. M. S., Sedanayasa, G., & Suranata, K. (2014). Penerapan konseling trait dan factor untuk memantapkan diri dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tegallalang 2013/2014. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jibk.v2i1.2578>